

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan tujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yakni perhatian orang tua (X1) kasih sayang orang tua (X2) dan rasa aman anak (X3), sementara pendidikan karakter anak sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh peranan orang tua dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu peranan orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. Peneliti berasumsi jika para orang tua dapat terlibat aktif dalam proses pendidikan anak usia dini, maka dapat diduga bahwa pendidikan karakter anak dapat berkembang secara optimal. Dengan kata lain peranan orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh pada pendidikan karakter anak usia dini.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) di Kota Bima yaitu: TK Al Amin, TK Al Hikmah, TK Yaa Bunaya, RA Perwanida 1, TK Kartika, TK Al Jannah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

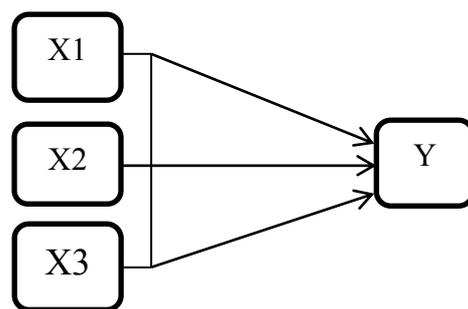
Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember-Januari 2018/2019.

### C. Desain penelitian

Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan desain *Ex-Post Facto* yaitu merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui fakto-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2006).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu pendidikan karakter (Y).
2. Variabel bebas (*Independent Variable*) meliputi peranan orang tua berdasarkan pergatian orang tua dalam mendidik karakter anak usia dini (X1), peranan orang tua berdasarkan kasih sayang orang tua (X2), peranan orang tua berdasarkan rasa aman anak (X3).



Gambar 1 variabel penelita

Keterangan:

X1 : perhatian orang tua

X2 : kasih sayang orang tua

X3 : rasa aman anak

Y : pendidikan karakter

—> : pengaruh X1, X2, X3, terhadap Y secara individu

—> : pengaruh X1, X2, X3, terhadap Y secara bersama-sama

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Identifikasi Variabel

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan beberapa variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah peranan orang tua (X) sedangkan pendidikan karakter (Y).

##### 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dari setiap variabel, maka peneliti dapat menguraikan setiap variabel sebagai berikut:

###### a. Peranan Orangtua (X)

Peranan orangtua adalah suatu bentuk partisipasi yang dilakukan orangtua untuk melibatkan diri dalam proses pendidikan anak usia dini. Peranan orangtua dalam proses pendidikan anak usia dini dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:

###### 1) Peranan orangtua di rumah dalam mendidik karakter anak usia dini.

Pendidikan yang dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan karakter anak sejak dini merupakan strategi dalam membangun harkat dan martabat suatu bangsa yang pada gilirannya akan menimbulkan masa depan yang beradab, berbudaya dan berintelektual.

2) Peranan orangtua berkomunikasi dengan sekolah dalam proses pendidikan karakter anak.

3) Peranan orangtua mengikuti kegiatan anak di sekolah.

b. Pendidikan karakter (Y)

Pendidikan karakter adalah kemampuan untuk bimbingan yang diberikan sekolah dalam pembelajaran anak yang mengarah kualitas atau kekuatan mental dan moral, ahlak, budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menetapkan indikator peranan orangtua dalam proses PAUD adalah sebagai berikut: (1) Perhatian/kasih sayang; (2) Dukungan; (3) kontribusi orangtua di sekolah; (4) Komunikasi; dan (5) Keterlibatan orangtua antara rumah dan sekolah.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada beberapa orangtua yang mempunyai anak-anak di TK Kota Bima, Nusa Tenggara barat. Populasi ini merupakan jumlah keseluruhan populasi yang ingin diteliti.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasinya besar, maka peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi. Namun sesuai dengan penjelasan tersebut, maka peneliti hanya mengambil sampel dari orang tua anak-anak yang

sekolah di TK Kota Bima. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat beberapa TK yang dijadikan tempat penelitian, seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Jumlah Sampel**

No	Kota Bima	Nama Sekolah/TK	Jumlah Orang Tua
1.	Kota Bima	1. TK Al Amin	22
		2. TK Al Hikmah	28
		3. TK Yaa Bunaya	25
		4. RA Perwanida 1	31
		5. TK Kartika	24
		6. TK Al Jannah	27
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>157</b>

#### **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen dan pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini untuk mencari tahu peranan orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini.

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket/kuesioner. Teknik pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

###### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan belajar-mengajar anak yang berlangsung di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan observasi

partisipatif dalam hal peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan anak pada proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati pendidikan karakter anak usia dini di TK yang ada di Kota Bima.

b. Angket/ kuesioner

Angket/kuesioner merupakan salah satu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tidak langsung, dalam artian bahwa peneliti tidak terlibat langsung dalam bertanya-jawab kepada responden, tetapi dengan cara menyebarkan angket/kuesioner instrumen. Instrumen tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti, dan kemudian dijawab atau direspon oleh responden dengan pilihan jawaban atau *option* jawaban. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk mengukur peranan orang dalam pendidikan karakter anak usia dini dengan butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah deskripsi dari indikator-indikator yang ditujukan kepada orangtua yang mempunyai anak-anak di lembaga PAUD Kota Bima. Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur tingkat peranan orang tua dengan total butir/soal masing-masing berjumlah 20 pertanyaan dan pernyataan. Dalam hal peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada responden dengan pilihan jawaban yang disediakan di antaranya: Tidak Pernah (TP); Kadang-kadang (KK); Sering (SR); dan Selalu (SL) dengan bobot: 1, 2, 3, 4.

Responden dianjurkan untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Dalam penyusunan pertanyaan dan pernyataan dapat disusun dalam bentuk pertanyaan yang positif dan negatif untuk memberikan variasi pernyataan dalam instrumen, kemudian responden dapat memilih salah satu jawaban yang tepat.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen peranan orang tua dalam proses PAUD.

Setiap pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban sebagai berikut:

**a. Kisi-kisi Instrumen peranan Orang tua**

Instrumen peranan orangtua dalam proses pendidikan anak usia dini disusun dalam bentuk angket/kuesioner yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan, instrumen tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel. 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen peranan Orang tua**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Butir/Item Soal	Jumlah Butir
Peranan orangtua	Peranan orang tua adalah bentuk perhatian, kasih sayang dan rasa aman pada anak.	1. Perhatian orang tua	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.	7
		2. Kasih sayang orang tua	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
		3. Rasa aman anak	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
Total				20

**b. Kisi-kisi instrumen pendidikan karakter anak**

Instrument pendidikan karakter anak disusun dalam bentuk observasi yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang dilengkapi dengan empat pilihan jawaban. Setiap pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban sebagai berikut:

1. BSB : Berkembang Sangat Baik
2. BB : Belum Berkembang
3. MB : Mulai Berkembang

4. BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Instrumen observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan belajar-mengajar anak yang berlangsung di dalam kelas. Instrumen pendidikan karakter anak dapat isi sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan. Berikut ini kisi-kisi instrumen pendidikan karakter anak adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi instrumenn pendidikan karakter**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir/Item Soal</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Pendidikan karakter	Pendidikan karakter adalah kemampuan untuk bimbingan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran anak yang mengarah pada nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, dan mandiri.	1. Religius	1, 2, 3	3
		2. Jujur	4, 5, 6, 7, 8	4
		3. Toleransi	9, 10, 11, 12	4
		4. Disiplin	13, 14, 15, 16	4
		5. Mandiri	17, 18, 19, 20	4
Total				20

Kemudian pada tahap berikutnya konsep instrumen diperiksa oleh pembimbing, di mana instrumen ini menggunakan validasi konstruksi. Validasi konstruk bertujuan untuk mengetahui seberapa konsistensi pernyataan dan pertanyaan dengan prediksi jawaban dalam item-item instrumen. Setelah disetujui oleh pembimbing atau divalidasi, instrumen tersebut akan diuji cobakan pada salah satu kecamatan yaitu kecamatan Raba Kota Bima. Peneliti dapat menetapkan jumlah sampel yang akan diuji cobakan dengan jumlah orang tua 30 orang. Kemudian, setelah data ditabulasi, maka pengujian validitas konstruk

dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dan skor total (Sugiyono, 2016: 125).

Peneliti dapat melanjutkan pada langkah berikutnya dengan mengujicobakan instrumen di lapangan yang bertempat di kecamatan Raba timur Kota Bima. Adapun jumlah responden yang mengisi item-item tersebut berjumlah 42 orang tua yang mempunyai anak yang sekolah di Taman Kanak-kanak Kota Bima.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Analisis Validitas Instrumen**

Setelah instrumen disusun, dapat dikonsultasikan kepada pembimbing dan kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dengan menggunakan ahli (*Experts Juggement*). Analisis validitas instrumen, menggunakan analisis validitas konstruk (*construct validity*) dan *content validity* untuk mengukur setiap variabel yang diteliti.

Analisis validasi dalam penelitian ini adalah analisis konstruk (*construct validity*) dalam menganalisis peranan orang tua. Di mana hal tersebut mengacu pada Sugiyono (2016: 126) yang menjelaskan bahwa apabila koefisien korelasi  $r \geq 0,30$ , maka butir/item dikatakan valid. Di mana hal tersebut dipandang dari kriteria dan hasil perhitungan uji coba instrumen, maka hasil analisis validitas item tidak semuanya valid, karena nilai korelasi negatif atau lebih kecil dari  $r$  tabel.

Analisis validitas konstruk dan validasi isi menggunakan analisis korelasi *produk moment* dengan maksud mengkorelasikan skor masing-masing dari item pertanyaan dengan skor total. Proses analisis validitas instrumen menggunakan program SPSS 19.0 *For windows*. Di mana setiap item pertanyaan dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui hubungannya dan selanjutnya dapat ditentukan reliabilitas setiap instrumen. Dengan demikian dapat digambarkan validitas item tersebut.

**Tabel 4**  
**Validitas item**

No	Variabel	Jumlah item yang valid	Jumlah item yang tidak valid
1	Peranan orang tua	20 item	0 item
2	Pendidikan karakter	20 item	0 item
<b>Total</b>		<b>40 item</b>	<b>0 item</b>

Analisis validitas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir/item pertanyaan dan pernyataan bisa menentukan fungsi ukurnya. Apabila semakin tinggi validitas suatu alat ukur yang digunakan, maka semakin tepat validitas angket/kuesioner yang disebarkan kepada responden. Berdasarkan hal tersebut, dapat digunakan rumus korelasi *produk moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] - [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2016: 183).

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar skor item yang dicari validitasnya (x) dan skor total (y)

- n : Jumlah Sampel/banyaknya subjek
- $\sum y$  : Skor atau nilai dari setiap item
- $\sum x$  : Skor total dari semua item
- $x^2$  : Kuadrat skor item
- $y^2$  : Kuadrat skor total
- $xy$  : Perkalian skor total dengan skor item.

Pengujian validitas instrument ini menggunakan taraf kepercayaan sebesar 5%. Dalam hal untuk memperoleh nilai koefisien korelasi r, kemudian dihitung dengan menggunakan SPSS 19.0. Kemudian nilai r diperoleh dan dilanjutkan dengan konsultasi r tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika r hitung kurang dari r tabel, maka butir/item instrumen dapat dikatakan tidak valid sehingga diperbaiki atau dibuang.

## 2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Sudarmanto (2005: 89) yang menjelaskan bahwa pengujian reliabilitas angket/kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi atau keajengan hasil pengukuran yang dilakukan. Pengukuran Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Internal Concistency* dilakukan dengan mencobakan instrument sekali saja pada responden, data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instumen dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *alpha cronbach* dan analisis dengan menggunakan SPSS 19.0 *For windows*.

$$r = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right]$$

Keteranga:

$r_n$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \alpha \cdot i^2$  = Jumlah Varian seluruh butir

$\alpha \cdot t^2$  = Varian total.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ada dua langkah yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu uji persyaratan analisis dan analisis data. Di mana kedua langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Persyaratan Regresi**

Analisis regresi dilakukan sesuai dengan uji persyaratan, di mana ini bertujuan untuk memenuhi syarat analisis regresi. Persyaratan analisis regresi yakni uji normalitas, uji linearitas atau keberartian, multikolinearitas. Berdasarkan pada pemikiran yang telah terurai, maka analisis regresi didahului dengan uji prasyarat, yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan koefisien regresi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi dengan uji hipotesis berdasarkan uji t dan uji F. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan masing-masing persyaratan regresi yaitu:

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis parametrik dengan menguji normalitas data populasi. Namun demikian, Uji normalitas tersebut menuntut suatu asumsi yang

kemudian diuji, di mana populasi harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data populasi di lakukan dengan *Kolmogrov Smirnov* (K-S) dengan bantuan komputer SPSS for windows 19.0.

#### **b) Uji linearitas**

Pengujian linearitas dilakukan dengan rumus F *defiasi* untuk melihat linearitas hubungan antara variabel bebas dan terikat. Pengujian linearitas dilakukan satu persatu pada setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Apabila hubungan antara variabel bebas yaitu (X) dan variabel terikat yaitu (Y) tidak linear, maka regresi tidak bisa diterapkan. Kaidah digunakan adalah apabila diperoleh F defiasi dari linearitas dengan  $P > 0,05$ , maka hubungannya linearitas.

#### **c) Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linearitas antara variabel bebas (independen), sehingga dapat diketahui dua variabel atau lebih variabel terikat (dependen). Jika ditemukan adanya korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau nilai koefisien korelasi yang kurang dari 0,8 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### **d) Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamat

ke pengamat yang lain tetap atau sama, maka itu disebut terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas dapat dianalisis dengan metode *Glejser*.

## **1. Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data tersebut dapat menggunakan analisis statistik, karena salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data. Data yang ditabula selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 19.0 For windows. Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif, analisis korelasi parsial, dan analisis regresi ganda. Penjelasan dari masing-masing analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **a) Analisis Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data distribusi frekuensi, baik pengukuran nilai mean, modus, range, skor minimal, maksimal, nilai rerata, dan simpangan baku pada variabel peranan orang tua perhatian orang tua, kasih sayang orang tua dan rasa aman anak terhadap pendidikan karakter anak usia dini. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 19.0 For windows.

### **b) Analisis Regresi**

Data dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi antara variabel independen dan varriabel dependen. Tujuan

analisis ini untuk mencari pengaruh secara parsial dan bersama-sama yaitu pengaruh X1 terhadap Y, pengaruh X2 terhadap Y dan X3 pengaruh terhadap Y Di mana regresi ini untuk mengetahui signifikan persamaan regresi ganda dengan menggunakan uji F.